

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia industri sangat berkembang pesat termasuk di tanah air. Hal ini tentunya berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi apakah sesimple itu? Bisnis yang sarat akan persaingan sekarang ini menimbulkan berbagai cara bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Salah satu cara yang dilakukan adalah upaya peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Kecerobohan akibat kelengahan tenaga kerja maupun perusahaan, berupa kerugian harta benda, cacat dan kematian, hilang waktu kerja, terlambatnya proses produksi dan kerugian-kerugian lain baik langsung maupun tidak langsung serta dikenakannya sanksi pidana yang sesuai peraturan pidana yang berlaku. Dengan adanya akibat-akibat tersebut maka implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Keselamatan dan keamanan kerja mempunyai banyak pengaruh terhadap faktor kecelakaan. Karyawan harus mematuhi standar K3 agar tidak terjadi hal-hal yang negative bagi diri karyawan. Terjadinya kecelakaan banyak dikarenakan oleh penyakit yang diderita karyawan tanpa sepengetahuan pegawai K3. Seharusnya pengawasan terhadap kondisi fisik diterapkan saat memasuki ruang kerja agar mendeteksi secara dini Kesehatan dan Keselamatan pekerja saat akan memulai pekerjaannya. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat

seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan kerja suatu keadaan dimana menggunakan mesin, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabilapara pekerja dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin Keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan. Masalah Kesehatan adalah suatu masalah yang kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar Kesehatan itu sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, antara lain : keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan.

Sumber Daya Manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian system merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut.

Sumber Daya Manusia tidak dan tak akan tergantikan, mengembangkan Tenaga Kerja adalah tugas penting Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sebagaimana fungsi Manajemen SDM yaitu berfungsi manajerial dan fungsi operasional. Ketika kita lebih tekankan pada fungsi operasional maka MSDM berfungsi pada pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemberhentian tenaga kerja, dan pemeliharaan. Fungsi pemeliharaan adalah meelihara apa yang telah dibentuk yaitu angkatan kerja yang efektif, semangat,

dan kegairahan kerja. Fungsi ini dititik beratkan pada pemeliharaan fisik dan mental pada karyawan melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3).

Oleh karena itu karyawan adalah aset penting perusahaan. Disinilah Manajemen Sumber Daya Manusia berperan penting. Sejauh mana perusahaan memberikan perhatian yang cukup terhadap kondisi kerja karyawan. Lebih mudah dalam bahasa sumber daya manusianya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3).

“Dan bila kita menerima K3 sebagai aspek manajemen, maka masalah dibidang ini tidak terbatas pada kerugian yang diakibatkan oleh suatu kecelakaan / resiko. Tidak diharapkannya manajemen K3 ini bias juga mengakibatkan lingkungan kerja yang kurang sehat dan aman. Dalam lingkungan seperti ini para karyawan merasa tidak enak dan tidak aman dalam bekerja, sehingga produktivitasnya dan efisiensi kerja akan menurun. Ini juga berarti bahwa perusahaan akan sulit melakukan pengembangan perusahaan dan mewujudkan tujuan dari perusahaan”.

Pelaksanaan program K3 disamping memberikan perlindungan terhadap kecelakaan kerja mencegah kerugian yang besar bagi perusahaan, juga akan meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Karyawan akan merasa diperhatikan oleh perusahaan, sehingga sebagai imbalannya mereka pun akan bekerja dengan baik.

Perusahaan yang menyadari pentingnya produktivitas kerja karyawan akan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat

produktivitas kerja karyawan salah satunya program K3. Sejalan dengan pemikiran-pemikiran yang ada dewasa ini menuntut perlunya kenyamanan dan keamanan manusia bekerja. Pemikiran ini dilandasi oleh filosofi manusia sebagai motor penggerak tadi atau titik sentral dalam membangun nasional untuk mencapai tingkat kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik, baik material maupun spiritual.

PT. Medisafe Technologies adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi sarung tangan yang berbahan dasar later (karet). Kegiatan PT. Meddisafe mencakup pembuatan sarung tangan dari proses awal bahan mentah menjadi sarung tangan yang siap dipakai. Saat ini, perusahaan telah menggunakan sistem komputerisasi untuk mencatat dan mengolah data transaksi pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu kepastian penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan berdampak positif pada Produktivitas kerja karyawan. Jika karyawan merasa puas dengan kondisi kerja mereka maka karyawan akan cenderung semangat dalam bekerja. Uraian tadi mendorong peneliti untuk melihat sejauh mana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terutama pada PT. Medisafe Technologies. PT. Medisafe Technologies merupakan salah satu Perusahaan Sarung Tangan di Tanjung Morawa dengan produksi sarung tangan berskala besar dan mempunyai karyawan yang bnyak pula. Sehingga program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3) diperlukan. Akan tetapi bagaimana dan sejauh mana pelaksanaan program tersebut terkait dengan produktivitas kerja karyawan.

**Tabel 1.1 Laporan Keselamatan Kerja PT. Medisafe Technologies**

DEPARTEMEN	JENIS KECELAKAAN KERJA			JUMLAH
	RINGAN	SEDANG	BERAT	
MECHANICAL	4	3	0	7
PRODUCTION	11	4	0	15
LATEX STORE	1	1	0	2
SCADA	1	0	0	1
COMPOUNDING	0	1	0	1
FORMER	1	0	0	1
ETP	1	0	0	1
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>28</b>

Sumber Kantor PT. Medisafe Technologies, 2019

Dari table 1.1 dapat diketahui bahwa dari tujuh item keselamatan kerja selama bulan Maret 2018- Maret 2019, jenis kecelakaan yang tertinggi terjadi pada Production yaitu sebesar 15, sedangkan jenis kecelakaan yang terendah terjadi pada Scada, Former, Etp yaitu masing-masingnya sebesar 1.

Terbukti dengan tata letak peralatan kerja yang ada, karyawan PT. Medisafe Technologies belum bisa merasa nyaman. Sehingga perlu adanya standarisasi tata letak peralatan kerja yang menunjang keselamatan kerja karyawan.

**Tabel 1.2 Laporan Kesehatan Kerja PT. Medisafe Technologies**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Sakit</b>
1	Maret	1.535	51
2	April	1.502	57
3	Mei	1.489	33
4	Juni	1.487	61
5	Juli	1.449	52
6	Agustus	1.444	47
7	September	1.436	52
8	Oktober	1.428	42
9	November	1.414	63
10	Desember	1.398	60
11	Januari	1.400	34
12	Februari	1.390	25
13	Maret	1.381	40
<b>JUMLAH</b>		<b>18.753</b>	<b>617</b>
Rata-rata/ Tahun			3%

**Sumber Kantor PT. Medisafe Tecnologies, 2019**

Berdasarkan table 1.2 dapat diketahui bahwa kesehatan kerja selama bulan Maret 2018- Maret 2019, karyawan yang mengalami izin sakit tertinggi

terdapat pada bulan November 2018 sebanyak 63, sedangkan karyawan yang mengalami izin sakit terendah terdapat pada bulan Februari sebanyak 25.

Ini berarti kebersihan lingkungan kerja kurang terjaga. Terbukti dari sekian banyak karyawan yang ada, tenaga kerja kebersihan sangat sedikit. Kebersihan hanya mengandalkan kesadaran masing-masing karyawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Medisafe Technologies ”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dalam peneliti ini dapat didefinisikan permasalahan yakni, kurangnya keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT. Medisafe Technologies

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menyederhanakan permasalahan agar nantinya masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka peneliti memberikan batasan masalah untuk mempermudah permasalahan yang ada Pada PT. Medisafe Technologies. karyawan yang ada merupakan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, dengan pertimbangan waktu dan ketidak tentuan jumlah karyawan yang tetap, maka penelitin hanya meneliti karyawan tetap.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang serta penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Medisafe Technologies?

#### **1.5 Tujuan Peneliti**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Medisafe Technologies?

#### **1.6 Manfaat Peneliti**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, msaka penting bagi manajemen perusahaan memperhatikan karyawan dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja serta memperhatikan unsur-unsur apa yang membuat



karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, sehingga nantinya tidak merugikan perusahaan dikemudian hari.

3. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada karyawan tentang pentingnya pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada tempat kerja

